SNI 06-0476-1989

SNI

Standar Nasional Indonesia

Cara penentuan daya tutup cat basah dengan alat uji pfund cryptometer

ICS 87.040

Badan Standardisasi Nasional

CARA PENENTUAN DAYA TUTUP CAT BASAH DENGAN ALAT UJI PFUND CRYPTOMETER

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi dan cara uji penentuan daya tutup cat basah dengan alat uji Pfund Cryptometer.

2. DEFINISI

Daya tutup cat basah adalah kemampuan cat untuk menutup permukaan benda.

3. CARA UJI

3.1 Prinsip Pengujian

Sejumlah kecil cat ditempatkan dekat garis pemisah hitam putih dan digerakkan kekiri dan kekanan sampai batas pemisah tertutup. Ketebalan cat pada garis dapat dikonversi kedalam volume cat yang menutupi luas tertentu, dengan demikian luas yang ditutupi per unit volume dapat dihitung.

3.2 Peralatan

Pfund Cryptometer (Erichsen) terdiri dari :

(1) Suatu pelat alas sebagian berwarna putih dan sebagian berwarna hitam dilengkapi parit dan skala-skala.

(2) Suatu pelat atas yang dilengkapi pasak.

3.3 Prosedur

3.3.1 Contoh dipersiapkan menurut SII.0484 – 81, Cara Pemeriksaan Awal dan Persiapan Contoh Uji.

3.3.2 Letakkan sedikit cat (± 1 ml) dekat sambungan hitam putih, ditempat pelat alas putih untuk cat warna gelap dan pelat alas hitam untuk cat warna terang.

3.3.3 Letakkan pelat atas diatas pelat alas dan geserkan kekanan-kekiri sampai batas hitam putih tidak tampak.

3.3.4 Segera baca skala (untuk cat yang ditaruh dipelat alas putih, pembacaan diskala hitam dan untuk cat yang ditaruh dipelat alas hitam, pembacaan diskala putih).

3.3.5. Setelah alat dibersihkan ulangi pengerjaan butir 3.3.2. s/d butir 3.3.4. sehingga mendapat 3 (tiga) hasil pembacaan.

3.4 Evaluasi Hasil Uji

3.4.1 Perhitungan

$$\text{Daya tutup (dalam m}^2\text{/kg)} = \frac{1}{Bj \times S \times W}$$

$$\text{Daya tutup (dalam m}^2\text{/l)} = \frac{1}{S \times W}$$

Keterangan :

- **Bj adalah berat jenis (penentuan tercantum dalam SII. 485 - 81, Cara Penentuan Berat Cat, Lak, Pernis dan Sejenisnya dengan Alat Uji Tabung Berat Jenis).**
- **S adalah pembacaan skala rata-rata.**
- **W adalah koreksi tetapan pelat atas.**

3.4.2 Ketepatan

Kelayakan perbedaan hasil uji ulang oleh seorang penguji tidak boleh berbeda lebih dari 5% dan hasil uji ulang oleh 2 laboratorium tidak boleh berbeda lebih dari 10 %.